

DMAS Raup *Marketing Sales* Rp2,97 Triliun di Tahun 2019
DMAS Achieved Rp 2.97 Trillion Marketing Sales in 2019

CIKARANG —Pengembang kawasan modern terpadu Kota Deltamas, PT Puradelta Lestari Tbk. (kode saham: DMAS), meraih pendapatan prapenjualan atau *marketing sales* sebesar Rp2,97 triliun pada tahun 2019. Hasil tersebut, jauh melampaui target *marketing sales* yang ditentukan di awal tahun 2019 sebesar Rp1,25 triliun.

Tingginya capaian *marketing sales* di tahun 2019 terutama ditopang oleh kuatnya penjualan lahan industri sepanjang tahun tersebut. Tondy Suwanto, Direktur Puradelta Lestari, mengatakan bahwa permintaan akan lahan industri sudah meningkat sejak awal tahun dan Perseroan berhasil menangkap peluang-peluang yang ada sepanjang tahun tersebut. “Perseroan menjual 120 hektar lahan industrinya di tahun 2019,” ujar Tondy Suwanto. “Tentunya ini adalah capaian yang sangat baik bagi kami, yang semakin memantapkan Kawasan Industri GIIC di Kota Deltamas sebagai pemimpin pangsa pasar usaha properti industri di Indonesia,” tambahnya. Kawasan Industri GIIC (Greenland International Industrial Center) sendiri merupakan kawasan industri yang dikelola oleh Perseroan di kawasan terpadu Kota Deltamas.

Pembeli lahan industri di tahun 2019 didominasi oleh sektor industri otomotif dan pendukungnya. Sebuah perusahaan otomotif berskala global asal Korea juga telah berinvestasi dan memutuskan untuk mendirikan pabrik manufaktur di kawasan industri GIIC di Kota Deltamas. Hal ini juga memantapkan posisi Kawasan Industri GIIC sebagai pusat manufaktur otomotif terdepan, tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di

CIKARANG - Developer of Kota Deltamas modern integrated township, PT Puradelta Lestari Tbk. (ticker code: DMAS), achieved marketing sales of Rp2.97 trillion in 2019. This achievement surpassed the marketing sales target defined at the beginning of the 2019 of Rp1.25 trillion.

Solid marketing sales performance in 2019 was mainly supported by strong industrial land sales during the year. Tondy Suwanto, Director of Puradelta Lestari, revealed that industrial land inquiries have been increasing since the beginning of the year and the Company was able to seize the opportunities during the year. “The Company sold 120 hectares of its industrial land in 2019,” said Tondy Suwanto. “It is certainly a great performance for us, and at once, marking GIIC Industrial Estate in Kota Deltamas as the market leader for industrial property business in Indonesia,” added him. GIIC (Greenland International Industrial Center) Industrial Estate itself is the industrial estate managed by the Company in Kota Deltamas integrated township.

Industrial land buyers in 2019 were dominated by the automotive industry and its supporting sectors. A global automotive corporation in Korea has also invested in and decided to establish a manufacturing plant in the GIIC industrial estate at Kota Deltamas. This strengthens the position of the GIIC industrial estate as the leading automotive manufacturing hub, not only in Indonesia, but in the Southeast Asian region.

kawasan Asia Tenggara.

Di samping industri otomotif dan pendukungnya, industri pangan juga menjadi kontributor penjualan lahan industri Perseroan di tahun 2019. “Dalam beberapa tahun terakhir, permintaan lahan industri dari sektor industri non-otomotif, seperti sektor industri pangan maupun barang konsumen di Kota Deltamas, baik asing maupun domestik, terus menunjukkan peningkatan,” ujar Tondy Suwanto.

Di samping penjualan lahan industri, capaian *marketing sales* yang kuat tersebut juga didukung oleh penjualan lahan komersial sebesar 12 hektar. Tondy Suwanto mengatakan bahwa telah beroperasinya Cikarang Japanese School di Kota Deltamas telah menggerakkan aktivitas komersial di sekitarnya. “Di tahun 2019, kami juga menjual lahan komersial yang berlokasi di sebelah Cikarang Japanese School untuk pembangunan gedung apartemen guna mengakomodasi bagi keluarga yang anaknya menempuh pendidikan di sekolah tersebut,” ujar Tondy Suwanto.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas industri dan komersial di Kota Deltamas, Perseroan juga terus mengembangkan kawasan huniannya untuk memberikan kenyamanan bagi para penghuni maupun pekerja di kawasan Kota Deltamas. Di tahun 2019 sendiri, Perseroan mengembangkan dua kluster hunian, Naraya Park dan Woodchester, serta bekerja sama dengan pengembang asal Jepang, Panahome, mengembangkan Kompleks Hunian Savasa, untuk terus mempercepat pembangunan kawasan hunian di Kota Deltamas.

Tahun 2019 merupakan tahun yang sangat baik bagi Perseroan, khususnya dalam hal

Despite automotive and its supporting sectors, food industry was also a prominent contributor of the Company's industrial land sales in 2019. "In recent years, industrial land inquiries from non-automotive industrial sectors, such as food and consumer goods industries, both foreign and local, continue to improve," said Tondy Suwanto.

Aside from the industrial land sales, strong marketing sales performance was also supported by commercial land sales of 12 hectares. Tondy Suwanto said that the operation of Cikarang Japanese School in Kota Deltamas has consequently triggered commercial activities at its surroundings. "In 2019, we sold commercial land adjacent to the Cikarang Japanese School for development of an apartment building which will accommodate families whose kids are taking education in the school," said Tondy Suwanto.

In line with increasing industrial and commercial activities in Kota Deltamas, the Company in parallel continues to develop its residential estate to bring convenience to its residents and workers in Kota Deltamas area. In 2019, the Company developed two residential clusters, Naraya Park and Woodchester, as well as collaborated with Japanese developer, Panahome, to co-develop Savasa Residential Estate, to accelerate residential estate development in Kota Deltamas.

2019 has been a strong year for the Company, especially in the marketing sales performance.

capaian *marketing sales*. Perseroan sendiri melihat bahwa tahun 2020 akan menjadi tahun yang baik, dimana saat ini permintaan lahan industri mencapai 170 hektar, dan Perseroan akan terus berupaya menangkap peluang yang ada.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk.

PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk., terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Kota Deltamas didukung oleh pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general

The Company sees that 2020 will be another good year, taking into account that current industrial land inquiries reach 170 hectares, and the Company will continue to strive in seizing the opportunities.

PT Puradelta Lestari Tbk. at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, including education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, Kota Deltamas is equipped with proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk. are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over

trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.	<i>50 countries in the world.</i>
---	-----------------------------------